



BIMBINGAN KARIER BERBASIS *PERSONALITY TYPE* BAGI KOMUNITAS SANTRI PENERIMA PROGRAM KARTU PRAKERJA DI BLK PESANTREN UMMUL QURO AS-SUYYUTY PAMEKASAN

Penulis:

M Mansyur (mansyurhurdi@gmail.com)

Nurul Ngainin (nurulngainin@gmail.com)

Ninik Hidayati (hidayatininik@gmail.com)

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Sejarah Artikel:

Diterima: 14 Januari 2023

Direvisi: 19 Januari 2023

Diterima: 04 Februari 2023

ABSTRAK:

Pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan bimbingan karier berbasis *personality type* untuk mengatasi permasalahan mental dan kepribadian (rasa takut dan gugup) bagi Komunitas Pengusaha Baru Penerima program kartu prakerja di BLK Ummul Quro Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini menerapkan metode "Pijar", yaitu Pahami diri, Identifikasi kebutuhan dan harapan, Jelaskan dan evaluasi perilaku saat ini, Arahkan rencana dan solusi dan Realisasi rencana. Hasil dari bimbingan ini menunjukkan bahwa santri sebagai Pengusaha Baru Penerima program kartu prakerja di BLK Ummul Quro Kabupaten Pamekasan mendapatkan kepercayaan diri kembali pasca mengikuti pelatihan dan bimbingan karier berbasis *personality type* yang berupa penemuan ide usaha dan keberanian dalam mengikuti dan mengambil resiko yang mungkin akan terjadi. Dibuktikan dengan 83% peserta bimbingan merespon secara positif atas pelaksanaan pengabdian ini.

Kata Kunci: *bimbingan karier; santri; personality type; pengabdian kepada masyarakat*

ABSTRACT:

This service aims to carry out career guidance based on personality type overcoming mental and personality problems (fear and nervousness) for the New Entrepreneur Community Recipients of the pre-employment card program at BLK Ummul Quro, Pamekasan district. This activity applies the "Incandescent" method, namely Understanding yourself, Identifying needs and expectations, Explaining and evaluating current behavior, Directing plans and solutions and Realizing plans. The results of this guidance found that students as New Entrepreneurs Recipients of the pre-employment card program at BLK Ummul Quro, Pamekasan district gained confidence again after participating in personality type-based

training and career guidance in the form of finding business ideas and the courage to take part and take risks that might occur. Evidenced by 83% of guidance participants responding positively to the implementation of this service.

Keywords: *career guidance; santri; personality type; community engagement*



PENDAHULUAN

Perencanaan karier adalah salah satu bagian terpenting dalam penentuan karier di masa depan. Kemampuan dalam menentukan karier merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan karier yang diambil individu tidak lepas dari pertimbangan identitas diri dan sosial yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

Dalam perkembangan karier, pengusaha yang baru merintis usaha berada pada tahap eksplorasi. Adapun tugas perkembangan karier pada tahap eksplorasi karier antara lain mengenal keterampilan, membuat keputusan karier dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karier, menyadari minat dan kemampuan serta dapat menghubungkannya dengan kesempatan kerja, mengidentifikasi bidang dan pekerjaan yang cocok dengan minat dan kemampuan (Supriatna, 2009). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk membantu calon pengusaha dalam merencanakan karier masa depannya, salah satunya yaitu melalui layanan bimbingan karier.

Di era milenial saat ini tidak sedikit kasus yang dimuat di berbagai surat kabar bahwa banyak penerima kartu prakerja mengalami kegagalan dalam mempersiapkan mental dan kepribadian ketika memasuki dunia kerja. Dikutip dari laman www.cermati.com terdapat beberapa kendala yang dialami oleh perintis usaha baru terlebih bagi penerima bantuan kartu prakerja di antaranya adalah rasa takut mengalami kegagalan, tidak percaya diri, dan merasa tidak mampu memulai usaha.

Informasi di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa orang yang menerima kartu prakerja bahwa pada umumnya mereka (penerima prakerja) masih merasa bingung akan memilih usaha yang sesuai dengan karakteristik lokal. Selain itu, pemberian layanan pelatihan yang diterima dirasa belum optimal. Hal ini ditandai dengan banyaknya para anggota prakerja yang belum memulai usaha. (fitri, *wawancara langsung*, 20 Oktober 2022).

Melihat dari fakta tersebut, program pelatihan yang disiapkan oleh platform pada kartu prakerja belum mencegah dan mengatasi potensi-potensi negatif seperti pengusaha mudah frustrasi karena adanya tekanan dan tuntutan penghasilan. Program bimbingan karier bertujuan untuk membantu para pengusaha baru dalam merencanakan karier dalam dunia usaha. Melalui

program bimbingan karier diharapkan karier yang dipilih sebagai pengusaha sesuai dengan identitas diri dan sosial serta aspirasi kariernya.

Identitas diri dan sosial serta aspirasi kariernya (*personality type*). Jika individu memperoleh karier yang tepat, maka hidup individu tersebut akan bahagia. Sedangkan kebahagiaan adalah tujuan hidup semua orang. Oleh karena itu, urgensi bimbingan karier sangat tinggi karena tak terpisahkan dari tugas pendidikan itu sendiri. Maka dari fakta di atas, peneliti ingin mengangkat program pengabdian dengan judul “bimbingan karier berbasis *personality type* bagi komunitas santri penerima program kartu prakerja di BLK Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyyuty Kabupaten Pamekasan”. Pendampingan berformat pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan bimbingan karier berbasis *personality type* untuk mengatasi permasalahan mental dan kepribadian (rasa takut dan gugup) bagi Komunitas Pengusaha Baru Penerima program kartu prakerja di BLK Ummul Quro di Kabupaten Pamekasan.

METODE PELAKSANAAN

Fokus dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan bimbingan karier dalam rangka mengembangkan pemahaman, sikap dan keterampilan membuat keputusan karier berdasarkan pertimbangan identitas diri dan sosial serta aspirasi karier masing-masing individu. Dengan kata lain, tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini yaitu dapat memberikan informasi, pemahaman, dan keterampilan pada santri dalam perencanaan karier masa depannya.

Kegiatan ini menerapkan metode “Pijar”, yaitu Pahami diri, Identifikasi kebutuhan dan harapan, Jelaskan dan evaluasi perilaku saat ini, Arahkan rencana dan solusi dan Realisasi rencana. Metode ini merupakan rangkaian tahap kegiatan yang terdiri dari Pahami diri, Identifikasi kebutuhan dan harapan, Jelaskan dan evaluasi perilaku saat ini, Arahkan rencana dan solusi dan Realisasi rencana.

Model ini dikembangkan dari konsep dasar *Choice Theory and Reality Therapy*. Terapi ini berfokus pada pengembangan perilaku positif dan pengembangan tanggung jawab. (Wubbolding, 2011; Burdenski & Wubbolding, 2011). Teori ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan santri di lokasi sasaran pengabdian masyarakat. Pendekatan ini dimodifikasi sesuai dengan karakteristik santri. Oleh karena itu, teknik- teknik yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan santri, salah satunya melalui menggambar dalam mengungkapkan kondisi diri santri (Davis, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dari kegiatan pengabdian ini mendapati bahwasanya santri sebagai Pengusaha Baru Penerima program kartu prakerja di BLK Ummul Quro Kabupaten Pamekasan mendapatkan kepercayaan diri kembali pasca mengikuti pelatihan dan bimbingan karier berbasis *personality type*. Kepercayaan diri tersebut berupa penemuan ide usaha dan keberanian mengikuti dan mengambil resiko yang kemungkinan akan terjadi. Dibuktikan dengan 83% peserta bimbingan merespon secara positif atas pelaksanaan pengabdian ini.

Menurut Winkel (2005) bimbingan karier adalah proses bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depannya yang mencakup dunia pekerjaan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Selain itu, bimbingan karier juga menjadi bekal dalam menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam pekerjaan di masa depannya. Berdasarkan paparan tersebut, bimbingan karier dapat diartikan sebagai suatu bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu yang dibimbing dalam menemukan karier di masa depannya.

Sedangkan menurut Super dalam Herr & Cramer (1984) memberikan definisi tentang bimbingan karier adalah: *"The process of helping a person to develop and accept an integrated and adequate picture of himself and of his role in the world of work to test this concept against reality, and to convert it into a reality, with satisfaction to himself and to society"*.

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil dua intisari terpenting yaitu yang pertama bahwa bimbingan karier merupakan proses membantu individu dalam memahami dan menerima diri sendiri. Kedua membantu memahami sekaligus menyesuaikan diri dengan dunia kerja nyata. Dengan demikian, hal yang terpenting dalam bimbingan karier adalah adanya pemahaman, penerimaan, dan penyesuaian diri baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap dunia kerja.

Lebih spesifik, P.M Hatari (1981), mengemukakan definisi bimbingan karier merupakan wujud bantuan nyata untuk membantu individu mengambil keputusan akhir terkait pilihan pekerjaan atau usaha yang akan digulati yang nantinya akan berpengaruh pada kehidupan masa depan.

Dari berbagai definisi di atas, disimpulkan bimbingan karier merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, menembangkan masa

depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Lebih lanjut diharapkan dengan layanan bimbingan karier, individu mampu menentukan aspirasi karier dan mengambil keputusan karier secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Terdapat beberapa tujuan terkait pelaksanaan bimbingan karier bagi masyarakat. Menurut Surya (1998) tujuan bimbingan karier adalah untuk membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan hidupnya dan mengembangkan karier yang dipilihnya secara optimal. Sedangkan, tujuan bimbingan dan konseling terkait dengan aspek karier menurut Depdiknas (2007) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan;
2. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi karier;
3. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam artian punya kehendak bekerja dalam bidang yang diminati sesuai dengan norma agama, bermakna, dan tanpa merasa rendah diri;
4. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karier di masa depan;
5. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan dan persyaratan yang dituntut, lingkungan sosio-psikologis pekerjaan, prospek kerja dan kesejahteraan kerja;
6. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial dan ekonomi;
7. Dapat membentuk pola-pola karier, yaitu kecenderungan arah karier. Apabila seorang konselor bercita-cita menjadi guru, maka dia harus senantiasa mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karier yang ia minati;
8. Mengenal keterampilan, kemampuan, dan minat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karier amat dipengaruhi oleh kemampuan serta minat yang dimiliki. Oleh karena itu, setiap orang perlu memahami kemampuan dan minatnya dalam bidang pekerjaan yang diinginkan; dan

9. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier.

KESIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan bimbingan karier berbasis *personality type* untuk mengatasi permasalahan mental dan kepribadian (rasa takut dan gugup) bagi Komunitas Pengusaha Baru Penerima program kartu prakerja di BLK Ummul Quro Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini menerapkan metode "Pijar", yaitu Pahami diri, Identifikasi kebutuhan dan harapan, Jelaskan dan evaluasi perilaku saat ini, Arahkan rencana dan solusi dan Realisasi rencana. Hasil dari bimbingan ini menunjukkan bahwa santri sebagai Pengusaha Baru Penerima program kartu prakerja di BLK Ummul Quro Kabupaten Pamekasan mendapatkan kepercayaan diri kembali pasca mengikuti pelatihan dan bimbingan karier berbasis *personality type* yang berupa penemuan ide usaha dan keberanian dalam mengikuti dan mengambil resiko yang mungkin akan terjadi. Dibuktikan dengan 83% peserta bimbingan merespon secara positif atas pelaksanaan pengabdian ini.

REKOMENDASI

Pengabdian tipe ini memungkinkan untuk membantu para pengusaha baru menghilangkan rasa ragu, takut, dan pilu dalam memulai usaha secara mandiri. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan bimbingan karier dengan tipe lain yang memiliki metode berdekatan akan menghasilkan pencapaian yang lebih baik. Maka, melanjutkan bimbingan karier dengan tipe yang lain sangat diharapkan akan ditindaklanjuti pada pendampingan di kemudian hari. []

DAFTAR REFERENSI

- Burdenski, T., & Wubbolding, R. (2011). Extending Reality Therapy with Focusing: A Humanistic Road for the Choice Theory Total Behavior Car. *International Journal of Choice Theory and Reality Therapy*, 31(1), 14-30.
- Davis, E. S. (2011). Drawing out the Child: Combining the WDEP Method with Drawing to Work with Children. *International Journal of Choice Theory*

and Reality Therapy, 31(1), 48-52.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Erikson, Erick, H. (1989). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia; Bunga Rampai 1*. Penerjemah: Agus Cremers. Jakarta: PT. Gramedia
- Gregor, M. A., & O'Brien, K. M. (2016). Understanding Career Aspirations among Young Women: Improving Instrumentation. *Journal of Career Assessment*, 24(3), 559-572
- Gunarsa, Singgih, D. (2003). *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Herr, EL dan Cramer, SH. (1984). *Career Guidance and Counseling Through the Life Span*. Boston: Little Brown Company
- Hornby, A.S. (2000). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. English. Oxford Univ. Press
- Osipow, Samuel H. (1983). *Theories of Career Development*. The Ohio State University. New Jersey
- Sa'idah, I. (2018). *Aspirasi Karier Generasi Milenial (Studi Fenomenologi di Kawasan Industri)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)
- Santrock, John W. (2002). *Life Span Development; Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Supriatna, Mamat. (2009). *Bimbingan Karier di SMK*. Bandung: UPI
- Surya, Moh. (1988). *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Konsep dan Teori)*. Yogyakarta: Kota Kembang
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wubbolding, R. E. (2005). The Power of Belonging. *International Journal of Reality Therapy*, 24(2), 43-44
- . Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aspirasi. Diakses 10 Nov 2020